



Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Berbahasa Arab) dalam Meningkatkan Istima' Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab

Husnaeni¹, Akmal², Amran AR³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Sinjai

E-mail: kykyhusnaeni100@gmail.com, Tlp: +6282340367403

DOI: <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i2.675>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract

This study departs from a personality where many students cannot communicate using Arabic, especially to the use of audio-visual as a medium of learning that is widely used by lecturers in teaching in the field of Arabic. Many students whose level of ability in understanding lessons through audio-visual media, especially Arabic film media is still lacking, therefore this study aims to: prove the influence of Arabic film media on students' istima' abilities. The method used in this research is quantitative research with an ex post facto approach. The population taken was 68 students from the Arabic Language Education study program with a total sample of 53 people. The measurement scale uses a Likert scale. The results of this study indicate that: there is an influence of Arabic film media on increasing the istima' ability of Arabic Language Education students at IAI Muhammadiyah Sinjai. Based on a simple regression analysis that has been carried out through the SPSS 26 program, the results obtained that from 53 respondents studied it is known that if $t\text{-count} < t\text{-table}$, then H_0 is accepted. H_a is rejected, if $t\text{-count} > t\text{-table}$, then H_a is accepted, H_0 is rejected. Based on the coefficients table, the $t\text{-count}$ is $7.347 > t\text{-table}$ is 1.675 . Then it can be interpreted that the Arabic language film media variable (X) affects the istima' ability variable (Y).

Keywords: Arabic Film Media, Istima Ability and Influence

Abstrak

Penelitian ini berangkat dari sebuah kepribadian dimana banyaknya mahasiswa yang tidak bisa berkomunikasi menggunakan Bahasa arab. terkhusus kepada penggunaan audio visual sebagai media pembelajaran yang banyak digunakan dosen dalam mengajar di bidang Bahasa arab itu sendiri. Banyak mahasiswa yang tingkat kemampuannya dalam memahami pelajaran melalui media audio visual terkhusus lagi media film Bahasa arab masih kurang, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk: membuktikan pengaruh media film Bahasa arab terhadap kemampuan istima' mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan ex post facto. Populasi yang diambil sejumlah 68 mahasiswa dari program studi Pendidikan Bahasa Arab dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 53 orang. Skala pengukuran menggunakan skala Likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh media film Bahasa arab terhadap peningkatan kemampuan istima' mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai. Berdasarkan analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 26, diperoleh hasil bahwa dari 53 responden yang diteliti diketahui jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima. H_a ditolak, jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_a diterima, H_0 ditolak. Berdasarkan tabel coefficients bahwa $t\text{-hitung}$ $7,347 > t\text{-tabel}$ $1,675$. Maka dapat diartikan bahwa variabel media film Bahasa arab (X) mempengaruhi variabel kemampuan istima' (Y).

Kata Kunci: Media Film Bahasa Arab, Kemampuan Istima' dan Pengaruh



1. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesamanya dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada dalam pikiran baik diekspresikan melalui ucapan atau tulisan. Beberapa bahasa yang dijadikan alat komunikasi bagi manusia, salah satunya adalah bahasa Arab. Diyakini bahwa bahasa Arab menjadi kebutuhan penting untuk dipelajari, ada fungsi mempelajari bahasa Arab, yaitu bahasa Arab sebagai bahasa agama dan bahasa agama sebagai bahasa ilmu. Namun dalam konteks lain, Bahasa bisa dijadikan alat propaganda, bahkan peperangan yang bisa membahayakan sesama jika penggunaan Bahasa tidak lagi melihat rambu-rambu agama dan kemanusiaan dalam penggunaannya (Acep Hermawan, 2014: 8).

Bahasa Arab merupakan satu disiplin ilmu yang terdiri dari berbagai aspek keterampilan utama di dalamnya. Aspek keterampilan utama tersebut meliputi keterampilan mendengar (*Maharah al-Istima'*), keterampilan berbicara (*Maharah al-Kalam*), keterampilan membaca (*Maharah al-Qira'ah*), dan keterampilan menulis (*Maharah al-Kitabah*). Orang yang belajar bahasa Arab akan mudah menguasai bahasa Arab apabila ia memulainya dengan melatih keterampilan-keterampilan tersebut secara berurutan yang dimulai dari keterampilan mendengar, berbicara dan seterusnya. Demikian juga ia akan mengalami kesulitan untuk benar-benar memiliki kemampuan berbahasa Arab yang baik apabila ia mempelajarinya dengan tidak mengindahkan sistematika keterampilan yang harus dikuasainya (Hasan, Vol. 96., 2017: 41)

Keterampilan berbahasa dapat diperoleh dengan pembiasaan itu sendiri wujud pelaksanaannya adalah latihan berulang kali dalam program repetisi yang termasuk unsur-unsur metode. Dengan latihan menyimak (*istima'*) misalnya, akan diperoleh keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak (*istima'*) dapat diketahui wujudnya melalui ungkapan apa saja yang dipahami dengan cara berbicara. Tidak mungkin seseorang bisa terampil berbicara tanpa ada keterampilan menyimak sebelumnya. Jadi keterampilan berbicara tentang apa saja yang disimak menunjukkan keterampilannya dalam menyimak. Demikian ini karena bahasa itu diucapkan dan didengar. Keterampilan berbahasa artinya keterampilan berbicara dan mendengar dan juga sebaliknya keterampilan mendengarkan dan berbicara

Menyimak (*istima'*) adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh si pembicara melalui ajaran atau bahasa lisan. Untuk membantu siswa agar dapat dengan mudah menguasai masing-masing keterampilan tersebut sesuai tingkatannya. Seorang pengajar harus mampu memilih materi atau topik pelajaran sesuai dengan kesenangan dan pengalaman siswa. Disisi lain pilihan metode dan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan mahasiswa juga menentukan keberhasilan peserta didik dalam menguasai bahasa Arab (Mohammad Thoha, Vol. 1., 2012: 80).

Pada sisi lain, media pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. Setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas, hampir setiap pengajar menghendaki agar kegiatannya dapat mencapai hasil yang baik dalam arti indikator yang tertuang dalam Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dapat tercapai. Secara umum, apabila kegiatan pembelajaran itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain semata mata dimaksudkan dalam rangka mengarahkan perubahan pada diri setiap siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) maupun sikap (*attitude*). Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran tersebut dipengaruhi oleh lingkungan, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan sekolah, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran berupa: buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video, audio, dan yang sejenisnya, dan berbagai sumber belajar dan fasilitas seperti: *projector overhead*, perekam pita audio, dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lain-lain.

Jadi hendaknya para guru/dosen dituntut agar memiliki kemampuan dalam menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Paling tidak guru/dosen dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya



mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Termasuk di dalamnya pemilihan alat-alat/media yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab secara khusus (Aminuddin, Vol. 7., 2004: 14-15).

Media tidak hanya terdiri dari dua jenis, tetapi sudah lebih dari itu. Salah satunya yaitu media *audio-visual*. Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai media audio visual, yang merupakan gabungan dari media audio dan media visual. Serta media *audio-visual* dalam pembelajaran bahasa Arab. (Jefri Nugrawiyati, 2016: 98). Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul disuatu tempat tertentu. Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar *frame* yang diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinu. Sebagai alat audio visual yang digunakan untuk media pembelajaran, jenis film yang disajikan ada yang berupa setting nyata maupun animasi (kartun).

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, perlu diperhatikan berbagai faktor penunjang yang bisa mendukung keberhasilan program pendidikan. Salah satu faktor yang dominan dalam penunjang keberhasilan tujuan pendidikan adalah kesuksesan atau keberhasilan dalam proses pembelajaran. Untuk itu perlu sekali dalam proses pengajaran diciptakan suasana yang kondusif, agar siswa benar-benar tertarik dan ikut aktif dalam proses tersebut. Dalam kaitannya dengan usaha menciptakan suasana yang kondusif, media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pengajaran. Penggunaan media dalam pengajaran bahasa Arab bertitik tolak dari teori yang mengatakan bahwa totalitas persentase banyaknya ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seorang terbanyak dan tertinggi melalui indra melihat dan pengalaman langsung melakukan sendiri, sedangkan selebihnya melalui indra dengar dan indra lainnya.

Seiring dengan perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dewasa ini yang semakin maju, maka berbagai sumber belajar yang telah dikemukakan tersebut lambat laun akan tertinggal dan bahkan akan dianggap ketinggalan zaman. Dewasa ini fasilitas internet sudah bisa diakses di mana-mana, bahkan sampai di daerah pelosok-pelosok. Kemajuan teknologi tersebut, akan semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Celakanya, apabila guru sama sekali tidak memiliki *skill* dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi, maka hal ini akan berimbas pada hasil pembelajaran.

Media *audio-visual* dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikan kata-kata, warna, suara, dan gerak. Jenis yang terakhir ini disebut dengan multimedia. Pembelajaran berbasis multimedia melibatkan indera pendengaran dan penglihatan melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi informasi dan komunikasi (Jefri Nugrawiyati, 2016: 100).

Kata media berasal dari bahasa latin yang secara bahasa berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam Bahasa Arab, media adalah perantara atau (*wasilah*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Ahmad Muhtadi, 2009: 21). Film mempunyai banyak pengertian yang masing-masing artinya dapat dijabarkan secara luas. Film merupakan media komunikasi sosial yang terbentuk dari penggabungan dua indra, penglihatan dan pendengaran, yang mempunyai inti atau tema sebuah cerita yang banyak mengungkapkan realita sosial yang terjadi disekitar lingkungan tempat dimana film itu sendiri tumbuh. Media film Bahasa Arab adalah salah satu dari banyak media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa arab.

Adapun jenis-jenis film untuk konteks pembelajaran diantaranya sebagai berikut: pertama, film *dokumenter*, film dokumenter adalah film yang dibuat berdasarkan fakta bukan fiksi dan bukan pula memfiksikan yang fakta. Pola penting dalam film ini menurutnya adalah menggambarkan permasalahan kehidupan manusia meliputi bidang ekonomi, budaya, hubungan antara manusia, etika dan lain sebagainya. Film dokumenter juga biasa menampilkan rekaman penting dari sejarah manusia. Misalnya, film tentang sejarah kemerdekaan manusia. Kedua, *Docudrama*, docudrama yaitu film dokumenter yang membutuhkan pengadegan. Kisah-kisah yang ada dalam docudrama adalah kisah yang diangkat dari kisah nyata, dari kehidupan nyata, biasa diambil dari sejarah. Misalnya, kisah teladan para nabi dan rasul. Ketiga, film drama atau semi-drama, film drama atau semi-drama keduanya melukiskan



human relation. Tema-temanya biasa dari kisah nyata, yakni dari nilai-nilai kehidupan yang kemudian diramu menjadi cerita. Misalnya, tentang penyesalan orang kafir, dihukum karena pelit dan sebagainya. (Rini dan Renti Yassmar, Vol.IV., 2020: 160-161).

Adapun Kelebihan media Film Bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab ialah: pertama menonton film berbahasa Arab adalah meningkatkan kemampuan pelajar/mahasiswa dalam keterampilan kosa kata. Hal ini dikarenakan film berbahasa Arab mengajak kita untuk mengetahui kosakata baru yang masih asing kita dengar. Kedua adalah dengan menonton film berbahasa Arab, pelajar/mahasiswa akan lebih baik dalam melafalkan kata-kata dalam bahasa Arab. Hal ini karena ketika menonton film berbahasa arab, pelajar/mahasiswa akan menyimak pengucapan yang benar dari sebuah kata dari aktor atau aktris. Ketiga dari menonton film berbahasa Arab, meningkatkan kemampuan dalam keterampilan menyimak *istima'*. Ketika menonton film bahasa arab, pelajar/mahasiswa biasanya akan menyimak aktor dan aktris berbicara bahasa Arab dengan aksen, nada dan gaya yang berbeda. Artinya, pelajar/mahasiswa dapat dibuat bingung oleh ucapan seseorang dengan mengatakan hal yang sama, tetapi dengan aksen atau nada yang berbeda. Ini adalah keuntungan ketiga menonton film bahasa Arab bagi pelajar/mahasiswa. (Rahmat Iswanto, Vol. 1., 2017: 148). Sedangkan Kekurangan media Film Bahasa Arab dalam pembelajaran adalah 1) Harga peralatan cukup mahal sehingga jarang lembaga pendidikan yang memilikinya. 2) Pembuatan programnya memerlukan waktu yang lama dan tidak dapat dilakukan oleh guru sendiri. 3) Presentasinya memerlukan ruang khusus. (Ahmad Muhtadi, 2009: 21)

Istima' secara bahasa berasal dari kata *sami'a*, *sam'an*, *sim'an*, *sama'an*, *sama'atan*, *sama'iyatan* yang artinya adalah mendengar. *Iatima'* juga diartikan *ishgho* yang artinya mendengarkan, memperhatikan, atau nguping. *Istima'* atau mendengar adalah proses kegiatan manusia yang bertujuan: memperoleh, memahami, menganalisis, membantu, menafsirkan, membedakan, menyampaikan kritik atau ide dan membangun pemikiran. (Qomi Akid Jauhari, Jurnal Tarbiyatuna, No. I, 2018: 131-132) Keterampilan menyimak (*maharah al-istima' / listening skill*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu. (Darmawati Dan Ambo Dale, 2019: 104). *Istima'* adalah sarana pertama yang di gunakan manusia untuk berhubungan dengan sesama manusia dalam tahap-tahapan tertentu, melalui menyimak, kita mengenal mufradat bentuk-bentuk jumlah dan tarakib.

Pembelajaran *mahārah al-istimā'* adalah proses kegiatan yang terencana dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu, sehingga siswa mampu membedakan bunyi-bunyi bahasa Arab secara benar serta memahami apa yang didengar (*fahm al-masmū'*) dan mampu mendeskripsikan serta menjelaskan kepada orang lain apa yang didengar dengan benar dan tepat (Rizka Sari Muassomah, Journal of Arabic Studies, No. 2, 2020: 127). Dalam hal menyimak ini yang dibutuhkan adalah keaslian bahasa yang didengar. Dengan demikian maka untuk mengembangkan keterampilan ini diperlukan *natiq asli* (penutur asli) dengan penyampaian yang alami. Maksudnya adalah untuk member keterampilan menyimak yang sesungguhnya, maka yang didengar adalah bahasa asli, termasuk dalam cara pengucapannya, intonasinya, aksentuasinya, koma dan titiknya, serta hal-hal lain yang semuanya itu tidak dibuat-buat (Syarif Mustofa, 2011: 118).

Menyimak merupakan kegiatan memahami suatu materi pelajaran dengan mendengarkannya serta memahaminya dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami bahasa yang digunakan secara lisan. Ketika kemampuan mendengarkannya kurang baik maka ia akan kurang maksimal dalam memahami suatu Bahasa (Neng Azli Annita, <https://www.kompasiana.com>, Diakses Pada Tanggal 25 Juni 2021). Pada umumnya, pembelajaran disampaikan menggunakan media audio. Hal ini dikarenakan untuk mendatangkan penutur asli (*natiq ashli*) tidak mudah, sementara itu jika dilakukan oleh guru langsung yang bukan orang arab asli, biasanya ada perbedaan logat dengan bahasa aslinya. Media audio yang biasa digunakan adalah *tape recorder*, *compact disk* (CD), dan laboratorium bahasa. Hanya saja, jika dilihat dari pertimbangan efisiensi, maka *tape recorder* dan *compact disk* merupakan pilihan media yang cukup murah dan efektif digunakan.



2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *ex post facto*. Dalam buku *foundation of Behavioral Research* (1966), Kerlinger mendefinisikan penelitian *ex post facto* sebagai penelitian dimana peneliti memulai dengan observasi suatu variable atau variable-variabel terikat, kemudian dipelajari variable-variabel bebas dalam hubungannya dengan efek pada suatu atau lebih variabel terikat (Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, 2016: 88). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017: 14).

Untuk menghindari kesalah pahaman ataupun kekeliruan dalam memahami maka perlu ditegaskan istilah judul tersebut. Adapun istilah yang perlu penulis pertegas adalah sebagai berikut: 1) Variabel independen X yakni media film berbahasa Arab merupakan media yang berbasis media audio-visual yang berupa gambar, suara, yang bergerak dengan cepat yang diproyeksikan pada layar dengan kecepatan tertentu. 2) Variabel dependen Y yakni peningkatan kemampuan *istima* ' adalah kemampuan seseorang dalam menyimak dan memahami kata dan kalimat yang disampaikan oleh lawan bicara atau media tertentu.

Penelitian ini dilaksanakan di IAI Muhammadiyah Sinjai dan populasinya adalah seluruh mahasiswa pendidikan bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai. Dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *disproportionate stratified random sampling*, karna teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2017: 120) Sampel pada penelitian ini dipilih berdasarkan tabel krejcie yaitu jika jumlah populasi sebanyak 68 maka sampel yang diambil berdasarkan tabel krejcie adalah 53 peserta didik.

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi dengan instrument lembar angket dan lembar dokumentasi. Setelah data terkumpul, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis secara *computerized* berdasarkan metode analisis data yang telah ditetapkan dalam desain penelitian (Muh. Fitrah, 2017: 74) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik inferensial dan analisis data yang digunakan adalah uji regresi sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 26.



3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Uji Normalitas

Tabel 1

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		53
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.85940057
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.074
	<i>Positive</i>	.074
	<i>Negative</i>	-.060
<i>Test Statistic</i>		.074
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas dengan Test Statistic diperoleh nilai Test Statistic sebesar 0,074 dan Asymp. Sig. sebesar 0,200 > 0,05. Karena nilai sig > 0,05, maka keputusannya adalah H₀ diterima yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Berarti asumsi normalitas data terpenuhi.

3.2 Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS, didapatkan hasil bahwa semua item soal dari variabel Media Film Bahasa Arab (X) yang berjumlah 7 item soal dan variabel keterampilan berbicara (Y) yang berjumlah 5 item soal semuanya menghasilkan nilai r-hitung > r-tabel. Hasil pengamatan pada r-tabel didapatkan nilai dari sampel (N)= 53 sebesar dengan nilai r-tabel = 0,270. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item soal dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

3.3 Uji Reliabilitas

Table 2

Uji Reliabilitas X (Media Fil Bahasa Arab)

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardize d Items</i>	<i>N of Items</i>
.737	.762	7

Table 3
Uji Reliabilitas Y (Media Film Bahasa Arab)

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
.842	.848	5

Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai dari hasil variabel X dan Y menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini reliabel.

3.4 Statistik

Table 4
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kemampuan Istima'	17.87	2.668	53
Media Film Bahasa Arab	26.25	3.174	53

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata (mean) dari variabel X (Media Film Bahasa Arab) adalah 26,25 sedangkan rata-rata (mean) dari variabel Y (Kemampuan *Istima'*) adalah 17,87 dengan N berjumlah 53 orang.

3.5 Uji Regresi

Tabel 5
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.049	2.168		.945	.349
	Media Film Bahasa Arab	.603	.082	.717	7.347	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Istima'

Dari tabel di atas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$$Y = a + BX$$

$$Y = 2,049 + 0,603X$$

- a) Konstanta sebesar 2,049
- b) Koefisien media film Bahasa arab sebesar 0,603. Koefisien yang bernilai positif antara media film Bahasa arab dengan kemampuan *istima'* mahasiswa pendidikan bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai.

3.6 Uji Koefisien Determinasi

Table 6

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	.514	.505	1.878

a. Predictors: (Constant), Media Film Bahasa Arab

b. Dependent Variable: Kemampuan Istima'

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,717$, R Square adalah 0,514 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,505 artinya bahwa media film Bahasa arab berpengaruh pada kemampuan *istima'* mahasiswa sebesar 51,4 % sedangkan sisanya sebesar 48,6 % dengan kata lain aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap kemampuan *istima'* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai.

3.7 Annova

Tabel 7

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	190.292	1	190.292	53.981	.000 ^b
	Residual	179.783	51	3.525		
	Total	370.075	52			

a. Dependent Variable: Kemampuan Istima'

b. Predictors: (Constant), Media Film Bahasa Arab

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai F-hitung = 53,981 dan F-Tabel = 4,03. $F\text{-hitung} = 53,981 \geq 4,03$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh media film Bahasa arab terhadap kemampuan *istima'* mahasiswa.

3.8 Koefisien

Tabel 8

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standard zed Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.049	2.168		.945	.349
	Media Film Bahasa Arab	.603	.082	.717	7.347	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Istima'

Sumber Data: Hasil Output SPSS 26

Jika t-hitung 7,347 > t-tabel 1,675, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh media film Bahasa arab terhadap kemampuan *istima'* mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 26, diperoleh hasil bahwa dari 53 responden di program studi Pendidikan Bahasa Arab IAI Muhammadiyah Sinjai pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung media film Bahasa arab secara signifikan berpengaruh terhadap kemampuan *istima'* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAI Muhammadiyah Sinjai, sedangkan pada nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ maka media film Bahasa arab memiliki pengaruh terhadap keterampilan *istima'* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai.



Untuk mengetahui besaran pengaruh antara media film Bahasa arab terhadap kemampuan *istima'* mahasiswa dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat $R\ Square = 0,514$ atau 51,4% jadi besar pengaruh media film Bahasa arab terhadap keterampilan *istima'* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai adalah 51,4% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh kemampuan *istima'* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai.

4. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media film Bahasa arab terhadap kemampuan *istima'* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 26, diperoleh hasil dari responden yang diteliti di program studi Pendidikan Bahasa Arab IAI Muhammadiyah Sinjai yang terdiri dari tiga angkatan yaitu angkatan 2018 sebanyak 12 orang, angkatan 2019 sebanyak 23 orang, dan angkatan 2020 sebanyak 18 orang dengan total responden sebanyak 53 orang. Diketahui jika $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel *coefficients* bahwa $t\text{-hitung} (7,347) > t\text{-tabel} (1,675)$ dan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat $R\ Square = 0,514$ atau 51,4% maka dapat diartikan bahwa variabel media film Bahasa arab (X) mempengaruhi variabel kemampuan *istima'* mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai (Y) sebesar 51,4%.

Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang diharuskan memahami media film Bahasa arab, karena telah menunjukkan hasil pengaruh positif terhadap kemampuan *istima'*. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel untuk mengetahui pengaruh media film Bahasa arab terhadap keterampilan.

Daftar Pustaka

- A.Maolani, Rukaesih dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Aminudin, "Media Pembelajaran Bahasa Arab", Al-Munzir, Vol. VII. Nomor 2, 2004.
- Akid Jauhari, Qomid, "Pembelajaran Maharah *Istima'* Di Jurusan PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang", Jurnal Tarbiyatuna, Vol. III. Nomor I, 2018.
- Azli, Neng Annita, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab (Maharatu Istima')*, <https://www.kompasiana.com/hijabographic/55ea6fe88e7e613311d172c4/Strategi-Pembelajaran-Bahasa-Arab-Maharah-Istima?Page=All>, Diakses Pada Tanggal 25 Juni 2021 Pukul 02:45 Wita
- Darmawati Dan Ambo Dale, *Hypermedia*, (Sulawesi Selatan: CV Kaffah Learning Center, 2019).
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet, IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014).
- Hasan, "Keterampilan Mengajar Bahasa Arab Materi *Istima'* Menggunakan Media Lagu", Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, Vol. XV. Nomor 28, 2017.
- Thoha, Mohammad "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah", Okara, Vol. I. Nomor I, 2012.
- Muhtadi, Ahmad, *Pembelajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta: TERAS, 2009).
- Muassomah, Rizka Sari, *Implementasi Audio-Visual Dalam Pembelajaran Istima'*, Journal of Arabic Studies, Vol. II. Nomor 2, 2020.
- Rini Dan Renti Yasmara, "Peningkatan Kompetensi *Istima'wa Takallum* Melalui Media Fil", Arabiyatuna, Vol. IV. Nomor 1, 2020



NASKHI

Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab

Volume 3, No. 2, 2021

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/naskhi>

Takdir dan Amran, *Penugasan Pembuatan Media Audio Visual Percakapan Bahasa Arab untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAI Muhammadiyah Sinjai*, Vol. II, Nomor, 2, 2020.